

ABSTRAK

Mengangkat anak adalah suatu perbuatan pengambilan anak orang lain ke dalam keluarga sendiri sedemikian rupa, sehingga antara orang yang memungut anak dan anak yang dipungut itu timbul suatu kekeluargaan yang sama seperti ada antara orang tua dengan anak kandungnya sendiri. Tujuan dari penelitian ini antara lain 1) untuk mengetahui kedudukan anak angkat menurut Hukum Adat dan Kompilasi Hukum Islam; 2) untuk mengetahui hak waris anak angkat menurut Hukum Adat dan Kompilasi Hukum Islam; dan 3) untuk mengetahui penerapan pembagian harta waris bagi anak angkat dalam Hukum Adat dan Kompilasi Hukum Islam di Kabupaten Kudus.

Harta waris merupakan harta peninggalan orang yang telah meninggal dunia dan harta tersebut dibagikan kepada ahli warisnya. Pada penyusunan tesis ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subyek dari penelitian ini adalah pembagian harta waris terhadap anak angkat. Sedangkan yang dijadikan obyek penelitian ini adalah di Kabupaten Kudus. Dengan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi. Proses analisis dilakukan setelah proses pengumpulan data, yaitu dengan analisis model interaktif Miles dan Huberman, meliputi: pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), kesimpulan (*conclutions*) dan verifikasi.

Masing-masing sistem hukum yang berlaku di Indonesia mempunyai sikap sendiri-sendiri terhadap pengangkatan anak. Agama Islam tidak memungkiri adanya anak angkat sejauh untuk memberi kesejahteraan dan pendidikan kepada si anak. Yang tidak diperkenankan oleh agama Islam ialah memutuskan hubungan darah antara si anak kandung dengan orang tua kandungnya. Kedudukan anak angkat dalam hukum adat dipengaruhi oleh sistem kekeluargaan atau keturunan, kedudukan anak angkat adalah berbeda-beda dari satu daerah dengan daerah yang lain. Dalam hukum Islam, tidak ada hubungan saling mewarisi antara anak angkat dengan orang tua angkatnya. Dalam hal penerapan pembagian harta waris bagi anak angkat dalam hukum adat di Kabupaten Kudus beberapa ketentuan hukum adat menyatakan porsi anak angkat dipersamakan dengan porsi anak kandung (apabila ada hak waris). Ataupun melalui cara wasiat dari orang tua angkatnya. Sedangkan penerapan Kompilasi Hukum Islam dalam pembagian waris juga mengatur wasiat wajibah, yaitu wasiat yang ditentukan oleh Kompilasi Hukum Islam walaupun yang bersangkutan tidak mewasiatkannya.

Kata Kunci : Harta, Anak Angkat, Hukum Waris Adat, Kompilasi Hukum Islam

ABSTRACT

Raising a child is an act of taking the child of another person into his own family asking for an image, so that the person who picks up the child and the child who is collected is the same family as his or her own child. The objectives of this study include 1) to study the position of adopted children according to Customary Law and Compilation of Islamic Law; 2) to find out the inheritance rights of adopted children according to Customary Law and Compilation of Islamic Law; and 3) to study the implementation of the distribution of assets for adopted children in Customary Law and Compilation of Islamic Law in Kudus Regency.

Inheritance is a legacy of the person who has died. And the treasure is shared with his heirs. When preparing this thesis, the author uses qualitative descriptive. The subject of this study is the distribution of inheritance to adopted children. Whereas the object of research is in Kudus Regency. With the technique of collecting data by means of interviews and documentation. The analysis process is carried out after the data collection process, namely by analyzing the interactive models of Miles and Huberman, including: data collection (data collection), data reduction (data reduction), data presentation (data display), conclusions (conclusions) and verification.

Each legal system in force in Indonesia has its own attitude towards adoption. Islam does not deny children's education for children. Those who did not decide by Islam to sever blood relations between their biological children and their biological parents. The position of adopted children in customary law by a family or offspring system, the position of adopted children varies from one region to another. In Islamic law, there is no inherited relationship between adopted children and adoptive parents. In terms of the distribution of inheritance distribution for adopted children in customary law in Kudus Regency, several provisions regarding adat distribution were prepared with a portion of biological children (collection of inheritance rights). Or by means of a will from the adoptive parents. While applying the Compilation of Islamic Law in the distribution of inheritance is also stipulated a mandatory will, namely a will determined by the Compilation of Islamic Law which does not inherit it.

Keywords : Assets, adopted children, customary inheritance law, compilation of Islamic law

ملخص البحث

حاضن الولد هو ما أخذ الولد من أسرة الاخر ليربه حتى يكون أخذ (حاضن الولد) ومأخوذ (ولد الريب) كأسرة في أسرة شقيق, اما هذه غاية البحث 1 . لتعرف مقام الريب على حكم العادة وتأليف حكم الاسلامي 2. لتعرف حق الوارث الريب على حكم العادة وتأليف حكم الاسلامي 3. لتعرف تطبيق توزيع الميراث على حكم العادة وتأليف حكم الاسلامي

الميراث هو أسم لما يستحق الوارث من مورثه بسبب من أسباب الارث, الميراث يوزع الى الوارثو بتأليف الرسالة, يكتب الكاتب بقرب وصفي نوعي, أما المبحث هذا التأليف هو توزيع الميراث الى الريب و مكانه بمدينة القدس بطريق جامع المادة من المقابلة والتوثيق ان الوقائع التأليف بعد أن يجمع الكاتب المادة, بطريق المقابلة و هو برمان الذي يتكون به جامع المادة (data collection), ضائل المادة (data reduction), تقديم المادة (data display), النتيجة (conclusion) و الاثبات.

شبكة الحكم باندونيسيا عن الريب متفرق بين الحكم الواحد والحكم الاخر, لا ينكر الاسلام عن الريب, في تربيته ومصالحته ولا يصدق في الاسلام أن يقطع الولد الشقيق الراحم بوالده, مرتبة الريب بشبكة الاسرة أو النسب عادة, مرتبة الريب متفرق بين المكان الواحد والمكان الاخر, لا يكون في الاسلام أن يورث ويرث بين الريب والوالد الريب, حقيقة بمدينة القدس عن المسئلة التوزيع الميراث لولد الريب كولد الشقيق عادة, أو تكون وصية من الوالد الريب عن التوزيع الميراث اليه (ولد الريب) أما تطبيق التأليف الحكم الاسلام عن التوزيع الميراث بمدينة القدس ينظم الميراث الواجبة هي الميراث بدون الوصية, الوصية المعينة للنظام, ولو كان الوارث لا يعين الوصية اليه

الكلمة المرشدة : المال, ولد الريب, حكم العادة عن الميراث, تأليف الحكم

الاسلام